



AKTIVITAS BERMAIN MENINGKATKAN KETERAMPILAN MANIPULATIF : REVIEW JURNAL

Palupi Ardanari¹, Edy Mintarto², Abdul Rahman Syam Tuasikal³, Suroto⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Surabaya
ardanaripalupi@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: April-2020

Ditetapkan: Mei-2020

Dipublikasikan : Juni-2020

Kata Kunci:

aktivitas bermain, anak,
keterampilan manipulatif

Abstrak

Aktivitas bermain memberikan stimulasi positif terhadap keterampilan gerak manipulatif anak usia 6-12 tahun. Tujuan review dalam jurnal ini adalah untuk menunjukkan kontribusi aktivitas bermain terhadap keterampilan gerak manipulatif anak. Metode review yang digunakan menggunakan sistem pencarian jurnal dengan kata kunci keterampilan gerak manipulatif pada google. 12 jurnal nasional telah direview berdasarkan model aktivitas bermain, metode, sampel, dan hasil penelitian. Kesimpulan hasil review menunjukkan bahwa variasi aktivitas bermain yang dilakukan anak berkontribusi positif keterampilan gerak manipulatif anak dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Abstract

Play activities provide positive stimulation for manipulative movement skills of children aged 6-12 years. The purpose of the review in this journal is to show the contribution of play activities to children's manipulative movement skills. The review method used was a journal search system with keywords manipulative motion skills on Google. 12 national journals have been reviewed based on play activity models, methods, samples, and research results. The conclusion of the review results shows that variations in children's play activities that contribute positively to manipulative movement skills of children in living their daily lives.

© 2020 Universitas Negeri Malang

✉ Alamat korespondensi:
E-mail: ardanaripalupi@gmail.com

ISSN: 2614-8293 (Online)

PENDAHULUAN

Keterampilan manipulatif merupakan koordinasi beberapa keterampilan gerak pada anggota tubuh manusia (Mirawati, 2017). Gerak manipulatif anak dimulai dari keterampilan motorik dan lokomotor. Pengembangan keterampilan manipulatif memberikan kepercayaan diri dan kemudahan anak dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Observasi sampel dengan alasan sampel memiliki keterampilan manipulatif yang kurang menjadi dasar beberapa penelitian terdahulu untuk

melaksanakan penelitian (Hendra, 2019; Dlis, 2018; Yasin, 2018; Arifin, 2017; Sulistyani, 2016; Nugroho, 2016; Suyantini, 2013).

Keterampilan manipulatif yang buruk merupakan salah satu dampak yang timbul dari pertumbuhan fisik yang tidak terkontrol (Obesitas). Obesitas merupakan peningkatan berat badan yang disebabkan oleh bertambahnya jaringan lemak tubuh secara berlebihan pada individu (Sjarif, 2002). Penelitian Hadi (2015) mendapatkan frekuensi obesitas pada anak sebesar 10,8%. Distribusi obesitas lebih tinggi pada siswa laki-laki sebesar 13% dengan kejadian obesitas banyak ditemukan pada anak berusia lebih dari 9 tahun yaitu 14,7%. Sedangkan penelitian Suryamulyawan (2019) mendapatkan anak obesitas 17,2%, anak *overweight* 18,2%, anak dengan IMT normal 54,6%, dan anak *underweight* 10,0% dari total siswa sebanyak 1003 orang. Sedangkan karakteristik anak yang obesitas didapatkan: 62,2% anak obesitas berusia <9 tahun dengan 73,4% anak obesitas laki-laki.

Solusi intervensi untuk meningkatkan keterampilan manipulatif serta mengurangi kasus obesitas pada anak dilakukan dengan memberikan aktivitas fisik pada anak menggunakan metode bermain (Han, 2017; Arifin, 2017). Metode bermain menumbuhkan motivasi dan antusiasme terhadap aktivitas yang dilakukan karena bersifat menyenangkan dan menggembirakan (Widodo, 2015). Berdasarkan uraian di atas, tujuan review jurnal adalah untuk memberikan literasi pengetahuan terkait aktivitas bermain yang direkomendasikan dalam meningkatkan kemampuan gerak manipulatif pada anak usia 6-12 tahun.

METODE

Metode review yang digunakan menggunakan metode sistem pencarian jurnal dengan kata kunci keterampilan gerak manipulatif pada mesin pencari "Google Scholar". Jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut dilakukan review berdasarkan model intervensi, metode, sampel, dan hasil penelitian.

HASIL

Metode review dengan sistem pencarian dengan kata kunci keterampilan gerak manipulatif atau *manipulative movement skill* pada mesin pencari "google" menghasilkan 12 jurnal nasional untuk direview. Berikut hasil review berdasarkan model intervensi, metode, sampel, dan hasil penelitian.

Tabel 1 Data Hasil Review Jurnal

1.	- Penulis: Jhony Hendradan Ghazali Indra Putra (2019) - Model Intervensi: Permainan olahraga pada aspek melempar, menangkap, menendang, dan menggiring bola - Metode: Deskriptif kualitatif (<i>case study</i>) - Sampel: Populasi di TK Negeri Pembina Muara Bungo - Hasil: Upaya pengembangan gerak dasar manipulatif dilakukan menggunakan bantuan alat, proses pengembangan melalui permainan olahraga dengan memberikan arahan dan contoh pada anak
2.	- Penulis: Firmasyah Dlis (2018) - Model Intervensi: Permainan <i>play games</i> tradisional yaitu: galaxing/ hadang, bentengan, kelompok lempar bola, menjaring ikan, ular naga, dan ketok lele - Metode: <i>Research and Development</i> dengan <i>pretest –posttest design</i> - Sampel: 20 siswa sekolah dasar - Hasil: latihan gerak dasar manipulatif berbasis <i>play games</i> mengembangkan kemampuan kinestetik anak menjadi kategori sangat bagus.
3.	- Penulis: Muh. Yasin (2018) - Model Intervensi: Modifikasi permainan menendang bola - Metode: <i>pretest posttest design</i> , instrumen penelitian menggunakan <i>Shooting test</i> - Sampel: 10 anak dengan kategori tunagrahita - Hasil: terdapat peningkatan nilai hasil <i>shooting test</i> sesudah dilakukan intervensi modifikasi permainan menendang bola.
4.	- Penulis: Muhammad Juniansyah Eko (2018)

-
- **Model Intervensi:** Pengembangan model permainan kecil
 - **Metode:** *Research and Development* dengan *pretest –posttest design*
 - **Sampel:** 40 siswa sekolah dasar kelas atas
 - **Hasil:** Model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil memberikan peningkatan kemampuan manipulatif berdasarkan pengujian data hasil *pretest -posttest* dengan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan model.
-
5. - **Penulis:** Lesmana Nugraha, Agus Mahendra, Indra Herdiyana (2018)
- **Model Intervensi:** Model pendidikan gerak melalui kerangka analisis gerak (*movement analysis framework*)
 - **Metode:** Penelitian tindakan kelas
 - **Sampel:** 23 siswa kelas V
 - **Hasil:** Penerapan model pendidikan gerak dengan melibatkan kerangka analisis gerak (*movement analysis framework*) dapat meningkatkan pola gerak dasar manipulatif siswa kelas v
-
6. - **Penulis:** Mirawati dan Eva Rahmawati (2017)
- **Model Intervensi:** permainan dimodifikasi
 - **Metode:** review artikel
 - **Sampel:** -
 - **Hasil:** permainan yang dimodifikasi memberikan stimulasi positif terhadap peningkatan kemampuan gerak manipulatif yang meliputi kemampuan melempar, menangkap, menendang, menggelinding, dan memantulkan bola.
-
7. - **Penulis:** Galih Dwi Pradipta (2017)
- **Model Intervensi:** Senam
 - **Metode:** Review Jurnal
 - **Sampel:** -
 - **Hasil:** Karakteristik dan struktur gerakan senam merupakan aktivitas fisik yang direkomendasikan untuk pengembangan keterampilan gerak dan kualitas fisik anak. Senam mengandung gerakan lokomotor yang dianggap mampu meningkatkan aspek kekuatan, kecepatan, power, daya tahan, kelincahan, serta keseimbangan pada anak. Dihubungkan dengan gerak non lokomotor senam mampu meningkatkan aspek kekuatan, kelentukan, dan keseimbangan statis. Dihubungkan dengan gerak manipulatif senam mampu merangsang kemampuan koordinasi serta pengolahan rangsang pada pusat kesadaran anak.
-
8. - **Penulis:** Muhammad Zainal Arifin (2017)
- **Model Intervensi:** Modifikasi permainan lempar tangkap bola
 - **Metode:** *pretest – posttest* dengan instrumen *motor fitness test*
 - **Sampel:** 14 siswa anak tunagrahita
 - **Hasil:** Modifikasi permainan lempar tangkap bola meningkatkan koordinasi gerak manipulatif
-
9. - **Penulis:** Arif Hidayat (2017)
- **Model Intervensi:** Model permainan kera panjat
 - **Metode:** penelitian tindakan kelas
 - **Sampel:** 30 siswa. 12 putri 18 putra
 - **Hasil:** Penerapan metode bermain kera panjat meningkatkan gerak lokomotorik 70%, non lokomotorik 54%, dan manipulatif 83,3%.
-
10. - **Penulis:** Budi Sulistyani (2016)
- **Model Intervensi:** menggiring bola
 - **Metode:** deskripsi kualitatif dan kuantitatif
 - **Sampel:** 19 anak TK A
 - **Hasil:** Peningkatan kemampuan gerak manipulatif anak pada periode pra tindakan hingga siklus II yaitu 56,54%, kemudian 80,55%, kemudian 98,07%.
-
11. - **Penulis:** Dedy Agung Nugroho, Agus Kristyanto, Sapta Kunta Purnama (2016)
- **Model Intervensi:** Melempar dan menangkap bola
 - **Metode:** penelitian tindakan kelas
 - **Sampel:** 4 siswa tunarungu kelas 3
-

-
- **Hasil:** Penerapan media visual meningkatkan hasil belajar gerak manipulatif melempar dan menangkap bola
-
12. - **Penulis:** Iis Suyantini (2013)
- **Model Intervensi:** Permainan bola beranting
 - **Metode :** Desriptif kuantitatif
 - **Sampel:** 20 anak usia 5-6 tahun
 - **Hasil:** Permainan bola beranting memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan keterampilan gerak manipulatif anak, terutama dalam kemampuan memantulkan bola ke lantai, melempar bola dengan cepat, dan menangkap bola dengan baik
-

PEMBAHASAN

Tujuan review jurnal adalah untuk memberikan literasi pengetahuan tentang keterampilan manipulatif, pada aspek apa, siapa, kapan, bagaimana, mengapa keterampilan manipulatif dilakukan review. Proses review melibatkan jurnal penelitian yang telah melakukan penelitian secara ilmiah tentang keterampilan manipulatif. Berdasarkan hasil review 12 jurnal merekomendasikan sebuah model permainan untuk mengembangkan keterampilan manipulatif anak. Kemudian untuk mengukur peningkatan keterampilan manipulatif, metode yang digunakan adalah metode tindakan kelas hingga *pre test post test design*. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar sampel penelitian yang telah diobservasi sebelum diberikan intervensi memiliki keterampilan manipulatif yang rendah, sehingga kemudian diberikan intervensi melalui model permainan. Kemudian sampel penelitian berasal dari usia sekolah dasar. Hal ini menandakan bahwa keterampilan manipulatif merupakan pembelajaran dasar dalam belajar gerak yang harus dikuasai oleh anak usia sekolah dasar. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi model permainan meningkatkan keterampilan manipulatif anak usia sekolah dasar. Hasil ini memberikan rekomendasi positif dengan melaksanakan aktivitas bermain secara berulang maka dapat meningkatkan keterampilan manipulatif.

Model permainan yang direkomendasikan merupakan inti dari gerak manipulatif seperti kegiatan melempar, menangkap, menggiring dan menendang. Hal ini sesuai dengan pendapat Samsudin (2005) yang mengatakan bahwa gerakan manipulatif dapat digambarkan pada aktivitas bermain seperti: menggelindingkan bola, melempar, menangkap, menendang, menerima dan mengontrol bola, memukul, dan memantulkan bola. Penelitian Hendra (2019) menunjukkan bahwa model permainan olahraga memanfaatkan sarana prasarana olahraga seperti lahan yang luas, bola, *cone* dan gawang. Selain itu, stimulus positif model permainan bagi perkembangan manipulatif anak juga dipengaruhi oleh alokasi waktu bagi anak untuk melakukan aktivitas bermain dalam seminggu (Dlis, 2018). Metode pembelajaran gerak dengan model permainan memiliki fungsi edukatif dan rekreatif sehingga meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar siswa dengan antusias dan senang (Hendra, 2019). Model permainan pada anak juga terdapat unsur gerak lokomotor dan non lokomotor sehingga membantu pengembangan gerak manipulatifnya (Julianur, 2017).

Hasil review menunjukkan bahwa aktivitas bermain yang dilakukan didukung dengan adanya bola dengan model bermain menendang dan melempar tangkap. Aktivitas bermain dengan gerakan menendang diawali dengan dengan gerakan menggiring bola kemudian memerlukan koordinasi beberapa gerakan, seperti gerakan pergelangan kaki, punggung kaki, dan menyesuaikan gerakan kaki saat menyentuh bola (Yasin, 2018). Aktivitas bermain dengan melempar dan menangkap bola dapat dilakukan secara mandiri atau berpasangan (Arifin, 2017). Dengan melibatkan beberapa gerakan dalam satu gerakan yang menyeluruh seperti pada aktivitas melempar dan menangkap bola yang membutuhkan koordinasi gerakan tangan dan mata ketika bola dilempar atau ditangkap, sehingga menimbulkan peningkatan keterampilan manipulatif. Koordinasi beberapa gerakan merupakan bagian konsep gerak yang meliputi: *body concepts*, *effort concepts*, *spatial concepts*, dan *relationship concepts* (Nugraha, 2018). Konsep gerak yang dimaksud adalah model pendidikan gerak dengan melibatkan 5 siklus evaluasi, sehingga dapat merefleksi bagian mana yang harus diperbaiki (Mahendra, 2017).

Konsep keterampilan gerak manipulatif berkaitan dengan keterampilan memanipulasi objek tertentu melalui koordinasi tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya (Mirawati, 2017). Terdapat dua klasifikasi dari keterampilan manipulatif, yaitu reseptif dan propulsif. Keterampilan reseptif adalah keterampilan menerima suatu objek, sedangkan keterampilan propulsif merupakan gerakan yang memiliki ciri pengerahan gaya atau kekuatan terhadap suatu objek (Samsudin, 2005). Keterampilan reseptif dan propulsif pada model aktivitas bermain yang paling sering digunakan adalah model

permainan yang menggunakan media bola. Dengan media bola, model modifikasi aktivitas bermain dapat dikembangkan dalam koordinasi gerakan tangan atau kaki. Model aktivitas modifikasi permainan dapat dilakukan dengan membuat nilai yang mudah diperoleh, membuat gerakan yang mudah untuk dilakukan, membatasi jumlah pemain agar setiap anak berpeluang untuk bermain, membuat kelompok kecil, dan perlu adanya sistem kompetisi untuk memotivasi anak untuk aktif dan semangat bermain (Mirawati, 2017).

Pengembangan keterampilan manipulatif ditujukan pada anak usia sekolah dasar yaitu usia antara 6-12 tahun untuk membantu proses penyempurnaan kemampuan gerak. Pengembangan keterampilan manipulatif sesuai dengan model aktivitas bermain sangat sesuai dengan karakteristik anak usia 6-12 tahun yang senang bermain, aktif bergerak, dan beraktivitas secara kelompok (Alim, 2009). Berdasarkan karakteristik yang demikian, maka metode penelitian dari hasil review menunjukkan bahwa metode yang diambil adalah *pre test post test* dengan jenis penelitian tindakan kelas. Hal ini menandakan bahwa intervensi dengan aktivitas bermain dapat terlihat dengan adanya aktivitas bermain yang dilakukan secara berulang-ulang. Penelitian Arifin (2017) menunjukkan bahwa intervensi modifikasi permainan lempar tangkap bola yang dilakukan selama 6 minggu memberikan perubahan kemampuan koordinasi gerak manipulatif pada anak tunagrahita ringan. Hal ini berbanding lurus dengan hasil penelitian dari jurnal hasil review yang menunjukkan bahwa permainan model manipulatif sangat berkontribusi positif dalam peningkatan keterampilan manipulatif pada anak usia 6-12 tahun dengan aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang.

KESIMPULAN

Hasil dan pembahasan review pada jurnal diatas menunjukkan bahwa aktivitas bermain yang dilakukan anak usia 6-12 tahun berkontribusi positif dalam keterampilan manipulatif sehingga memudahkan anak untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Abdul. 2009. *Permainan Mini Tennis untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa di Sekolah Dasar*. JPJI. Vol. 6. No.2
- Arifin, MZ. 2017. Pengaruh Modifikasi Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Gerak Manipulatif Anak Tunagrahita Ringan Siswa SmpIb-C Alpha Kumara Wardhana II Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga* Vol. 07 NO. 3 Edisi Maret 2017 hal 35 - 39
- Dlis, Firmansyah. 2018. Model Gerak Dasar Manipulatif Berbasis *Play Games* Pada Anak Usia Sekolah Dasar Rawamangun. *Jurnal PJKR: UNJ*
- Eko, M J. 2018. Model Pembelajaran Gerak Dasar Manipulatif Berbasis Permainan Kecil untuk Anak Sekolah Dasar Kelas Atas. Jakarta: *Jurnal Pascasarjana UNJ*
- Hadi, R F, Afriwardi, dan Yusri D J. 2015. *Gambaran Obesitas pada Siswa Sekolah Dasar di SD Pertiwi dan SD Negeri 03 Alai Padang*. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015; 4(1)
- Han Ahreum, Fu Allan, Cobleby Stephen, Sanders Ross H. 2017. *Effectiveness Of Exercise Intervention On Improving Fundamental Movement Skills And Motor Coordination In Overweight / Obese Children And Adolescents: A systematic Review*. *Journal of Science and Medicine in Sport* <http://dx.doi.org/10.1016/j.jsams.2017.07.001>
- Hendra, Jhony dan Ghazali I P. 2019. Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif bagi Anak melalui Permainan Olahraga di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Muara Pendidikan* Vol.4 No.2.
- Hidayat, Arif. 2017. Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Nonlokomotor dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Jasmani Olahraga*. Vol.2, No.2 September 2017

- Julianur. 2017. Pengaruh Metode Permainan dan Intelligence Quotient (IQ) terhadap Kemampuan Gerak Dasar Manipulatif pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). JPES 6 (2).
- Mahendra, Agus. 2017. Model Pendidikan Gerak (Movement Education) Dalam Pendidikan Jasmani. Modul. Bandung: FPOKUPI.
- Mirawati dan Rahmawati, Eva. 2017. Permainan Modifikasi Untuk Stimulasi Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Anak Usia 2-4 Tahun. Jurnal Pendidikan : Early Childhood E-Issn. 2579-7190 Vol. 1 No. 2, November 2017.
- Nugraha, L., Agus M., dan Indra H. 2018. Penerapan Model Pendidikan Gerak Dalam Pengembangan Pola Gerak Dasar Manipulatif Melalui Kerangka Analisis gerak (Movement Analysis Framework). Journal of Teaching Physical Education in Elementary School. Vol. 1, No.2.
- Nugroho, DA, Agus K, dan Sapta KP. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Melempar dan Menangkap Bola melalui Media Visual pada Siswa SDLB-B (Tunarungu) SLB Negeri Sragen. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia. Vol 6, No.1 2016
- Pradipta, GD. 2017. Strategi Peningkatan Keterampilan Gerak untuk Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak B. Jendela Olahraga Vol. 2 No. 1, Januari 2017
- Saputra, MW dan Kamal F. 2019. Hubungan Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dengan Hasil Belajar Penjasorkes. Jurnal Pendidikan dan olahraga: ISSN 2654-8887. Vol. 2 No. 8, Agustus 2019.
- Sjarif DR. 2002. Obesitas pada Anak dan Permasalahannya. . Hot Topics in Pediatrics II. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Sulistiyani, Budi. 2016. Meningkatkan Kemampuan Gerak Manipulatif melalui Menggiring Bola pada Anak Kelompok A di TK ABA Tlegolelo Kokap Kulon Progo. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Edisi 9 Tahun Ke 5 2016.
- Suryamulyawan, K.A., Arimbawa, I.M. 2019. *Prevalensi dan karakteristik obesitas pada anak di Sekolah Dasar Saraswati V Kota Denpasar tahun 2016*. Intisari Sains Medis 10(2): 342-346. DOI: 10.15562/ism.v10i2.393.
- Suyantini, Iis. 2013. Peningkatan Keterampilan Gerak Manipulatif melalui Permainan Bola Beranting Anak Usia 5-6 Tahun. Universitas Tanjungpura: Pontianak.
- Yasin, M. 2018. Pengaruh Modifikasi Permainan Menedang Bola Terhadap Koordinasi Gerak Manipulatif Anak Tunagrahita Siswa Slb-C Ypplb Cendrawasih Makassar. Jurnal IKOR. UNM